

**DINAMIKA PROGRAM LAZUARDI RADIO SUARA SURABAYA (SS)
TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

Mar'atus Sholikha

NIM. A72218055

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

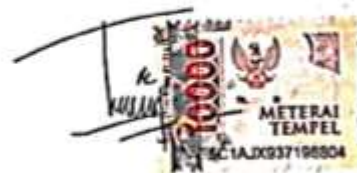
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mar'atus Sholikha
NIM : A72218055
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Fakultas : Adab dan Humanira Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar ke sarjana yang saya peroleh.

Surabaya, 2 April 2022

Saya yang menyatakan



Mar'atus Sholikha

PERSETUJUAN PEMBIMBING

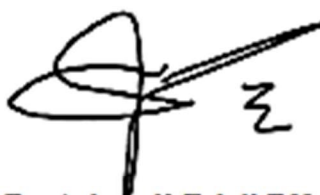
Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 25 Februari 2022

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a long, sweeping stroke that extends upwards and to the right.

Drs. H. M. Ridwan, M. Ag
NIP. 195907171987031001

Pembimbing 2

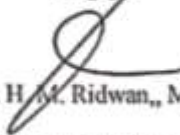
A handwritten signature in black ink, featuring a large, complex loop on the left side, followed by a vertical stroke and a horizontal stroke that ends in a small, stylized flourish.

Dr. Achmad' Zuhdi DH, M. Fil.I
NIP. 196110111991031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini ditulis oleh Mar'atus Sholikhah (A72218055) dengan judul "Dinamika Program Lazuardi Radio Suara Surabaya (SS) Tahun 2012-2021" telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Juni 2022

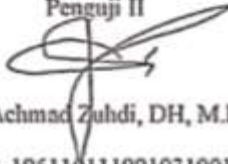
Penguji I



Drs. H. M. Ridwan, M. Ag

NIP. 195907171987031001

Penguji II



Dr. H. Achmad Zuhdi, DH, M.Fil. I

NIP. 196110111991031001

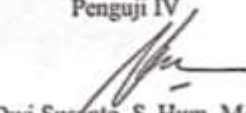
Penguji III



Dr. Muhammad Khodafi, S. Sos, M.Si

NIP. 197211292000031001

Penguji IV

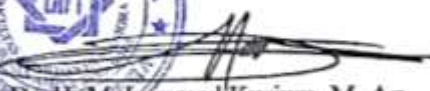


Dwi Susanto, S. Hum, MA

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab & Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Muhammad Kurjum, M. Ag

NIP. 196909251994031002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax 031-8413300
E-Mail: perpus@uinab.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mar'atus Sholikhah
 NIM : A72218055
 Fakultas/Jurusan : Adab & Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
 E-mail address : maratusholikhah14@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Dinamika program Lazuardi Radio sura Surabaya (SS) Tahun 2012-2021

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2022


 Penulis

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Dinamika Program Lazuardi Radio Suara Surabaya (SS) Tahun 2012-2021* merupakan penelitian lapangan. Adapun masalah yang akan dibahas pada skripsi ini sebagai berikut; 1) Gambaran umum Radio Suara Surabaya 2) Sejarah terbentuknya Program Lazuardi 3) Perkembangan Program Lazuardi Tahun 2012- 2022.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian sejarah, yang meliputi beberapa langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis. Pendekatan historis digunakan untuk melacak sumber informasi masa lalu. Penelitian ini juga pendekatan sejarah sinkronik yang digunakan untuk mengungkapkan sejarah dan juga perkembangan Program Lazuardi yang dibawakan oleh Radio Suara Surabaya. Sedangkan teori yang digunakan yaitu teori kesinambungan dan perubahan (*continuity and change*) dari John Obert Voll.

Penelitian ini mendapatkan mendapatkan hasil (1) Radio Suara Surabaya didirikan oleh Soetojo Soekomihardjo pada 11 Juni 1983 dengan berkonsep radio jurnalistik yang bersifat informatif. (2) Program Lazuardi terbentuk karena kesuksesan Dialog Nara Qualita Ahsana dan fenomena pembiasaan nilai yang terjadi pada masyarakat. (3) Perkembangan program lazuardi dapat dilihat dari perubahan topik pembahasan, pemilihan narasumber, hingga perubahan jadwal siaran.

Kata Kunci: Radio, Lazuardi, Suara Surabaya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

The thesis entitled Dynamics of Lazuardi Suara Surabaya's (SS) Program 2012-2021 is a field research. The problems that will be discussed in this thesis are as follows, 1) General description of Suara Surabaya Radio 2) History of the formation of the Lazuardi's Program 3) Development of Laruardi Program in 2012-2022.

This research was conducted using historical research methods, which included several steps, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The approach used was the historical approach. The historical approach is used to trace the sources of past eye information. This research also uses a synchronic historical approach that is used to reveal the history and development of the Lazuardi Program hosted by Suara Surabaya Radio. The theory used is the theory of continuity and change from John Obert Voll.

The results of the research is (1) Radio Suara Surabaya was founded by Soetojo Soekomihardjo on June 11, 1983 with an informative radio journalism concept (2) The Lazuardi program was formed because of success of the Dialog Nara Qualita Ahsana and the phenomenon of value refraction that occurred in society (3) The development of the Lazuardi Program can be seen from the changes in the topic of discussion, the selection of sources, to the change in the schedule of the broadcast.

Keywords: Radio, Lazuardi, Suara Surabaya

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Pendekatan Dan Kerangka Teori.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : GAMBARAN UMUM SUARA SURABAYA.....	16
A. Sejarah & Perkembangan	16
1. Fisik.....	19
2. Non Fisik.....	22
B. Visi & Misi.....	24
C. Struktur Organisasi.....	25
D. Program	26
1. Regular	26
2. Non regular.....	29
E. Penghargaan	30

BAB III : SEJARAH PROGRAM LAZUARDI	34
A. Latar Belakang dan Tujuan Terbentuknya Program Lazuardi	34
B. Tokoh Yang Berperan Dalam Pembentukan Program Lazuardi	38
1. Errol Jonathans	38
2. Yoyong Burhanudin	39
BAB IV : PERKEMBANGAN PROGRAM LAZUARDI	43
A. Periode 2012 – 2016.....	43
1. Produser.....	43
a. Isa Anshori	43
b. Heru Pamungkas	44
c. Emma Rachmawati.....	47
d. Eko Setyawan.....	48
2. Topik	50
B. Periode 2016 – 2021.....	55
1. Produser.....	55
a. Silvia Aria Sasmita.....	55
b. Fitriana Ayu	56
2. Topik	58
BAB V : PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kantor Lama Radio Suara Surabaya	16
Gambar 1. 2 Kantor Baru Radio Suara Surabaya	17
Gambar 1. 3 Ruang Siaran Radio Suara Surabaya.....	21
Gambar 1. 4 Kantor Baru Radio Suara Surabaya	22
Gambar 1. 5 Pemberian Penghargaan kepada Suara Surabaya.....	31
Gambar 1. 6 Ust. Bangun Samudra dalam program Lazuardi	52
Gambar 1. 7 Jenderal TNI (Purn) dalam Program Lazuardi.....	60
Gambar 1. 8 Gubernur Jawa Timur dalam Program Lazuardi.....	61



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang memiliki peran penting bagi kemerdekaan Indonesia. Melalui radio luar negeri, pahlawan kemerdekaan menyiarkan kemerdekaan Indonesia secara diam-diam tanpa sepengetahuan pihak Jepang. Di Indonesia sendiri, saat ini telah memiliki ratusan radio dengan saluran FM (*Frequency Modulation*) yang tersebar di seluruh penjuru. Di antara puluhan radio tersebut, salah satunya adalah milik pemerintah yaitu Radio Republik Indonesia yang dibentuk pada tanggal 11 September 1945. Pada awal pembentukannya, RRI berada dibawah naungan Kementerian Keuangan dengan didasarkan kepada kepentingan bangsa dan negara sehingga segala ketentuannya telah diatur dalam UU No. 12 Tahun 2005 tentang lembaga penyiaran Radio Republik Indonesia. RRI telah disiarkan di berbagai lokasi mulai dari ibukota negara, provinsi hingga lapisan kabupaten atau kota dengan sifat netral, independen dan non-komersial.

KBBI sendiri mendefinisikan radio sebagai siaran atau proses pengiriman suara atau bunyi melalui udara.¹ Hal ini ditegaskan kembali oleh Komisi Penyiaran Indonesia selaku pihak yang menaunginya, mereka mendefinisikan radio sebagai salah satu jenis media massa satu arah guna menyampaikan pesan

¹KBBI Daring, "Radio", <https://kbbi.web.id/radio.html>, diakses pada 25 Februari 2022.

bagi para pendengar² dengan jangkauan yang luas. Pesan yang disampaikan pun beragam mulai dari berita, hiburan, hingga informasi yang berguna bagi masyarakat.

Munculnya radio diawali dengan penemuan sebuah alat yang mampu mengirimkan sinyal melalui udara tanpa kabel (nirkabel) yang ditemukan oleh Guglielmo Marconi. Dalam sebuah percobaan dengan menghubungkan dua tempat yang terpisah menggunakan gelombang radio, atas percobaan tersebut Guglielmo Marconi mendapat julukan sebagai bapak radio. Setelah berhasil dalam percobaan tersebut, ia mengembangkan penelitian tersebut hingga tiga tahun setelahnya dan mampu mengirimkan berita radio dari Inggris ke Australia yang kemudian disusul dengan kemunculan radio BBC pada tahun 1923 dan disusul oleh radio lainnya seperti NBC (1926) dan juga CBS (1927).³ Pada awal kemunculannya, radio masih berada pada titik dasar yang mana keberadaannya diremehkan sehingga yang menggunakan radio hanyalah pihak yang memiliki kepentingan seperti militer, ideologi hingga dunia politik. Namun itu semua berubah ketika radio mampu menyelamatkan penumpang kapal yang mengalami kecelakaan melalui informasi yang disiarkan pada tahun 1909. Sehingga masyarakat mulai melihat keberadaan alat komunikasi ini.⁴

²Komisi Penyiaran Indonesia, “RRI Dan TVRI Akan Digabung”, https://www.kominfo.go.id/content/detail/4681/rri-dan-tvriakan-digabung/0/sorotan_media, diakses pada 2 April 2022.

³ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 54.

⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Prenamedia, 2008), 2.

Sama halnya seperti peristiwa tersebut, radio ternama Surabaya yaitu SS atau Suara Surabaya telah menemukan jati dirinya sesaat setelah berhasil menggagalkan aksi pencurian. Melalui program kelana kota, pendengar dan juga pihak berwenang menggagalkan aksi tersebut setelah satu jam laporan tersebut disiarkan. Radio SS mengudara pertama kali pada tahun 1983 bertepatan dengan gerhana matahari total pada tanggal 11 juni. Dengan mengusung jargon kebanggaan miliknya yakni “News-Interaktif-Solutif!” dengan arti berfokus pada sebuah informasi dengan menggunakan komunikasi multi arah sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.⁵ Pada awal berdirinya Radio Suara Surabaya memiliki konsep radio berita namun terbatas, karena adanya sebuah regulasi yang menuliskan bahwa hanya RRI yang boleh menyiarkan berita. Tim Suara Surabaya pun menyiasati dengan menyajikan berita kemudian diselingi lagu. Saat ini, program Kelana Kota tersebut disiarkan selama 24 jam dengan diselingi program reguler lainnya seperti, seperti *healthy lifestyle*, Klinik Psikologi, Muda Luar Biasa, Lazuardi, Memorabilia, Inspirasi Solusi, *Jazz Traffic*, Musik Klasik.⁶

Selain membawakan berbagai program yang mampu menarik perhatian generasi muda, Radio SS juga masih membawakan program yang dinilai legendaris seperti Nara Qualita Ahsana yaitu sebuah program yang mengusung topik keislaman yang dibahas secara moderat.⁷ Kemudian pada tahun 2008, program tersebut mengalami pergeseran topik dari Islam moderat menjadi hal-hal

⁵ Arifin BH, *Suara Surabaya Bukan Radio* (Surabaya: PT. Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya, 2010), Vii.

⁶ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 4 November 2021.

⁷ Yoyong Burhanuddin, *Wawancara*, Surabaya 18 Oktober 2021.

yang lebih bersifat religius dengan adanya pergeseran topik tersebut, manajemen SS juga mengubah nama program tersebut menjadi Titik Nol. Kemudian pada tahun 2012 dengan bergantinya susunan jabatan, program tersebut bergeser menjadi program non regular dan posisinya digantikan dengan program baru yaitu Lazuardi sebuah program yang membahas segala sesuatu yang bersifat keagamaan, seni, budaya, pemikiran, ide hingga pandangan kritis dari para ahli pada sebuah permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Menurut KBBI Lazuardi ialah batu permata yang berwarna biru kemerahan.⁸ Berbeda dengan KBBI, Yoyong Burhanudin yaitu salah satu pendiri Program Lazuardi serta manager On Air pada saat itu, menyampaikan bahwa arti dari Lazuardi ialah garis cakrawala sehingga program tersebut difokuskan untuk melihat sesuatu yang terjadi di balik sebuah peristiwa,⁹ seperti contohnya mengapa orang tersebut mencuri sehingga dapat disimpulkan Lazuardi memiliki tujuan untuk melihat sesuatu yang tak terlihat sehingga perlunya diskusi lebih dalam.

Pada awal berdirinya program tersebut, Isa Anshori selaku Produser dan juga penyiar pertama Program Lazuardi secara tidak sengaja membawa program tersebut kepada pembahasan yang bersifat religius hingga manajemen SS memberikan pengingat agar Program Lazuardi tetap berjalan sebagaimana mestinya yaitu sebuah program yang berfokus pada nilai-nilai yang ada dibalik sebuah peristiwa. Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seiring dengan berubahnya susunan jabatan pada Program Lazuardi maka berubah

⁸ KBBI Daring, *Lazuardi*, <https://kbbi.web.id/lazuardi.html> diakses pada 2 April 2022.

⁹ Yoyong Burhanuddin, *Wawancara*, Surabaya 18 November 2021.

pula topik yang dibahas. Hal itu juga secara tidak langsung dapat mengubah narasumber yang dipilih untuk berdiskusi bersama dalam program tersebut.

Oleh karena itu hal ini mampu menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai Program Lazuardi mulai dari sejarah terbentuknya hingga proses yang dialami Lazuardi sehingga mampu bertahan ditengah generasi millennial. Penulis akan menuangkan hasil penelitian tersebut dalam penelitian yang berjudul “Dinamika Program Lazuardi Radio Suara Surabaya (SS) Tahun 2012 -2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul tersebut, untuk membatasi topik bahasan dalam penelitian ini maka peneliti menentukan rumusan masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum Radio Suara Surabaya?
2. Bagaimana sejarah dibentuknya Program Lazuardi?
3. Bagaimana perkembangan Program Lazuardi Tahun 2012- 2021 Radio Suara Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, peneliti telah menemukan tujuan yang akan dicapai nantinya melalui penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui gambaran umum Radio Suara Surabaya.
2. Untuk memahami sejarah Program Lazuardi
3. Untuk menganalisis perkembangan Program Lazuardi Tahun 2012-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penulisan yang berjudul “Dinamika Program Lazuardi Radio Suara Surabaya (SS) Tahun 2012-2021” diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, seperti:

1. Teoritis

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna sebagai penambah wawasan bagi para pembaca terutama tentang Program Lazuardi yang diangkat oleh Radio Suara Surabaya.
- b. Melalui penelitian ini, Peneliti juga berharap agar program yang dibawakan oleh Radio Suara Surabaya ini dapat diketahui masyarakat luas khususnya masyarakat Surabaya dan masyarakat Indonesia.

2. Praktis

- a. Secara tidak langsung, penelitian ini juga memberikan wawasan lebih kepada peneliti sendiri terutama tentang perjalanan Program Lazuardi yang dibawakan oleh Radio Suara Surabaya.
- b. Kegunaan selanjutnya yaitu, Hasil penelitian ini selanjutnya dapat membantu peneliti dalam pengembangan cerita dan tulisan lainnya, serta diharapkan dapat menjadi khazanah wawasan dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

E. Pendekatan Dan Kerangka Teori

Penelitian yang berjudul “Dinamika Program Lazuardi Radio Suara Surabaya (SS) Tahun 2012-2021” menggunakan pendekatan sejarah atau historis. Pendekatan historis digunakan untuk melacak sumber informasi masa lalu.¹⁰ Didalamnya membahas peristiwa dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti lokasi, subjek, waktu, latar belakang pembentukannya, dan aktor yang terlibat.¹¹ Pendekatan sejarah sinkronik digunakan untuk mengungkapkan sejarah dan juga perkembangan Program Lazuardi yang dibawa oleh Radio Suara Surabaya.

Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori *continuity and change*, John Obert Voll mendefinisikan teori ini sebagai kesinambungan dan perubahan. Teori ini nantinya akan digunakan untuk menganalisis perkembangan yang dialami Program Lazuardi. Dengan menggunakan teori diatas, peneliti berharap dapat menjelaskan perkembangan yang terjadi dalam Program Lazuardi secara berkesinambungan, sehingga dapat melihat dengan jelas perubahan yang terjadi dari tahun 2012 hingga tahun 2021, mulai dari bentuk topik atau isu yang diangkat, narasumber yang dipilih. Penulis nantinya akan mengangkat perubahan non fisik yang dialami oleh Program Lazuardi.

¹⁰ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 11.

¹¹ Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),1.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penulisan ini, penulis terlebih dahulu mencari data yang berhubungan dengan topik terkait yaitu tentang Radio Suara Surabaya. Kemudian penulis menemukan beberapa penulisan yang berkaitan, seperti:

1. Skripsi (2019) karya Revilia Tiara Putri salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bhayangkara Surabaya yang berjudul *“Strategi Radio Suara Surabaya dalam memverifikasi Kelayakan Berita Citizen Journalism”* Didalamnya membahas tentang strategi yang digunakan oleh Radio Suara Surabaya dalam memverifikasi kelayakan berita.
2. Skripsi (2020) yang berjudul *“Pemanfaatan Media Sosial Dalam Praktik Jurnalisme Di Media Konvensional: Studi Kasus Pada Radio Suara Surabaya”* yang ditulis oleh Meghan Levana, salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi multimedia journalism Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara Tangerang. Skripsi ini membahas tentang media sosial *facebook e100* milik Radio Suara Surabaya dalam praktik jurnalisme.
3. Skripsi (2018) karya Galuh Dwi Kurniawati salah satu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya atau biasa disebut dengan STIKOSA-AWS yang mengangkat judul *“Pengaruh Program Muda Luar Biasa Radio Suara Surabaya Terhadap Minat Remaja Dalam Berwirausaha”* skripsi ini membahas mengenai peran radio suara surabaya terhadap pendengarnya terutama pendengar yang memiliki usia terbilang muda

dalam memberikan minat serta ide baru untuk memulai sesuatu khususnya dalam hal berwirausaha.

4. Skripsi (2011) karya Akbar Try Sutrisno salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “*Motif Pendengar Menjadi Citizen Journalism Pada Radio Suara Surabaya (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Motif Pendengar Menjadi Citizen Journalism Pada Radio Suara Surabaya).*”
5. Skripsi (2019) oleh Iqbal Mansur dengan judul “*Pesan Akhlak Pada Radio Suara Surabaya (Analisis Isi)*” sebagai syarat untuk gelar S1 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Secara garis besar, penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu menjadikan Radio Suara Surabaya sebagai objek utama dalam penelitian, terutama pada Strategi dan juga pandangan pendengar pada program yang dibawakan. Namun yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya ialah pembahasan terkait Program Lazuardi yang akan diulas dari Sejarah terbentuknya hingga nilai keislaman yang ada didalamnya. Sehingga menciptakan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sejarah yaitu sebuah aturan yang digunakan untuk penyelidikan atau penelitian suatu masalah dengan perspektif historis sebagai jalan keluarnya. Serupa dengan pernyataan Gottschalk, yang menjelaskan bahwa metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah untuk menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.¹² Dalam metode penelitian sejarah terbagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya:

1. Heuristik

Heuristik atau proses mengumpulkan sumber adalah proses yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan sumber atau data atau jejak sejarah.¹³ Terdapat dua kategori didalamnya yaitu primer dan sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber utama yang ditulis oleh pelaku atau saksi yang terkait dengan kejadian tersebut.¹⁴ Peneliti akan melakukan wawancara dengan individu yang terlibat dalam Program Lazuardi, Arsip Program Lazuardi, dan Dokumentasi Program Lazuardi.

1) Sumber primer yang pertama yaitu dengan melakukan wawancara dengan saksi yang masih berkaitan dengan Program Lazuardi, seperti:

¹² Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2019), 104.

¹³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2011), 12.

¹⁴ Helius Sjamsuddin, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2016), 68.

- a) Yoyong Burhanudin (Manager On Air tahun 2000-2015 dan Founder Xspace Radio)
 - b) Fitriana Ayu (Produser Program Lazuardi)
 - c) Isa Anshori (Mantan Produser dan Penyiar Program Lazuardi)
 - d) Heru Pamungkas (Produser Program Lazuardi Tahun 2012-2013)
 - e) Emma Rachmawati (Produser Program Lazuardi 2013-2014)
 - f) Eko Setyawan (Program Lazuardi Tahun 2014-2016)
 - g) Prima Satya Nugraha (Suami Almh. Silvia Aria Sasmita)
- 2) Buku Suara Surabaya Bukan Radio
 - 3) Foto Kegiatan Program Lazuardi
- b. Sumber Sekunder

Selain itu, penulis juga mengumpulkan sumber sekunder untuk mendukung sumber primer. Sumber sekunder diperoleh dengan mencari kesaksian dari orang-orang yang mengetahui program tersebut. Penulis juga mencari literatur yang relevan seperti jurnal, buku, dan risalah. Adapun sumber sekunder yang berhasil didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara
 - a) Adi (Tim Research and Development SSFM)
 - b) Widya Safitri (Mantan Penyiar Program Lazuardi)
 - c) Aini Kusuma (Mantan Penyiar Program Lazuardi)

2) Jurnal dan buku

- a) Jurnal yang berjudul “*Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19*” Jurkom: Jurnal Riset Dan Komunikasi. Vol. 4 No 1. 2021. Karangan Hasna, Lathifah, dan Isnandianto.
- b) Jurnal yang berjudul “*Analisa Model Bisnis Radio Suara Surabaya dan Pengembangannya Di Era Disruptive Technology*” JMDK: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Vol. 6 No. 2. 2018. Karangan Teguh Santoso dan Jovita Vicka.
- c) Buku yang berjudul “*Ilmu Komunikasi*”. 2013. Karangan Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D.
- d) Buku yang berjudul “*Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*”. 2008. Karangan Morissan, M.A.

Dikarenakan kurangnya dokumen yang membahas mengenai program tersebut, maka dari itu peneliti memutuskan untuk lebih mengutamakan sumber lisan.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah melalui tahap pengumpulan data, selanjutnya peneliti verifikasi atau kritik sumber yang berfungsi untuk menyaring secara kritis mengenai sumber yang telah didapatkan baik itu sumber primer maupun sumber sekunder. Adapun langkah-langkah kritik sumber, ialah sebagai berikut:

a. Kritik Ekstern

Kritik eksternal adalah cara untuk mengkaji atau menguji aspek eksternal dari materi sejarah. Kritik eksternal menitikberatkan pada kredibilitas, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan kredibilitas dan kredibilitas suatu sumber.¹⁵ Untuk mengetahui nilai otentik dari sumber tersebut, peneliti melakukan observasi langsung ke *Suara Surabaya Center* untuk mewawancarai secara langsung dan mengumpulkan data pendukung penelitian.

b. Kritik Intern

Kritik Intern merupakan proses untuk menentukan kredibilitas sebuah sumber. Kredibilitas ini biasanya akan mengarah pada kemampuan sumber untuk mengungkapkan sebuah sejarah secara benar.¹⁶ Dalam kritik ini, peneliti membandingkan pernyataan beberapa saksi dan jika terjadi perbedaan peneliti akan memilah dan menelaah serta mengambil pendapat yang dominan.

3. Interpretasi

Menafsirkan atau menafsirkan suatu sumber adalah langkah yang diambil oleh seorang peneliti untuk merekonstruksi fakta-fakta yang diperoleh berdasarkan sumber yang diperoleh menjadi sebuah cerita peristiwa sejarah.¹⁷

Pada fase ini, penulis menginterpretasikan sumber yang diambil (baik sumber primer maupun sekunder).

¹⁵ G. J. Renier, *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*, Terj. Muin Umar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 116.

¹⁶ Dien Majid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 223.

¹⁷ *Ibid.*, 225.

4. Historiografi

Setelah melalui tahap heuristik, verifikasi, interpretasi selanjutnya peneliti akan melakukan historiografi yakni sebuah tahap terakhir dalam penulisan sejarah. Historiografi merupakan proses penulisan sejarah dengan dimulai dari pemaparan hingga pelaporan hasil penelitian sejarah.¹⁸ Dalam penulisan ini peneliti akan memfokuskan terhadap kronologi peristiwa dengan menggunakan data serta fakta yang telah diperoleh di lapangan dan kemudian dirangkai dan dikategorikan dalam beberapa bab.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah susunan suatu karya tulis yang dapat memberikan gambaran kepada pembaca terkait outline mengenai isi yang terkandung dalam karya tulis tersebut. Secara keseluruhan karya tulis ini terbagi atas lima bab.

Bab pertama terbagi menjadi delapan subbab. Yang pertama adalah latar belakang, yang berisi tentang pokok pembahasan, yang kedua adalah rumusan masalah yaitu pokok perumusan masalah yang akan diteliti, yang ketiga yaitu tujuan masalah, yang keempat yaitu manfaat penulisan, yang kelima yaitu metode penulisan yang membahas metode yang telah dilakukan penulis untuk meneliti penulisan tersebut, yang keenam yaitu pendekatan dan kerangka teori, yang ketujuh yaitu penulisan terdahulu yang membahas tentang penulisan sebelumnya dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

¹⁸ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, 117.

Bab kedua, penulis membahas tentang gambaran umum Radio Suara Surabaya meliputi, sejarah terbentuknya Radio Suara Surabaya kemudian dilanjutkan dengan visi dan misi dari Radio Suara Surabaya, kemudian dilanjutkan dengan struktur organisasi radio Suara Surabaya, program yang ada pada Radio Suara Surabaya hingga penghargaan yang telah diraih oleh radio Suara Surabaya.

Bab ketiga membahas tentang sejarah Program Lazuardi yang diawali dengan latar belakang terbentuknya Program Lazuardi, kemudian tokoh yang terlibat dalam proses pembentukan program tersebut hingga tujuan yang ingin dicapai melalui Program Lazuardi.

Bab keempat membahas tentang perkembangan yang terjadi pada Program Lazuardi yang diklasifikasikan menurut masa jabatan produser Program Lazuardi. Perkembangan yang dimaksud ialah dari segi topik bahasan yang diangkat oleh Program Lazuardi hingga narasumber yang dipilih untuk berdiskusi bersama dalam Program Lazuardi

Yang terakhir yaitu bab kelima merupakan bab penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan mulai dari bab pertama hingga bab keempat. dan ditutup dengan daftar pustaka yang berisi tentang referensi yang digunakan penulis dalam penulisan ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM SUARA SURABAYA

A. Sejarah & Perkembangan

Radio Suara Surabaya didirikan oleh Soetojo Soekomihardjo pada tahun 1983 bersamaan dengan terjadinya gerhana matahari total.¹⁹ Suara Surabaya dibentuk atas keinginan Soetojo Soekomihardjo yang telah menekuni dunia radio di usia mudanya. Selain itu beliau juga pernah menjadi ketua umum Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI). Beliau mendirikan SS di tengah pemukiman padat penduduk Jl. Wonokitri Besar No. 40 C Surabaya, yang tidak jauh dari kediaman beliau yang berada di Jl. Wonokitri Besar No. 50 Surabaya.



Gambar 1. 1 Kantor Lama Radio Suara Surabaya²⁰

¹⁹ Arifin BH, *Suara Surabaya...*,vii.

²⁰ Foursquare, <https://id.foursquare.com> diakses pada 6 Juni 2022.

Kemudian setelah melewati pertimbangan yang cukup matang disertai dengan semangat menabung baik dari manajemen hingga kru di dalamnya, kemudian pada tahun 2021,²¹ Suara Surabaya menempati kantor yang jauh lebih besar dengan konsep *open space* atau ruang terbuka di Jl. Raya Bukit Darmo No. 22-24 Surabaya. Setelah perpindahan tersebut kantor lama Suara Surabaya ditempati oleh She Radio.²²



Gambar 1. 2 Kantor Baru Radio Suara Surabaya²³

Pada awalnya Suara Surabaya berada di frekuensi FM 100, namun saat ini telah berpindah ke frekuensi FM 100, 55²⁴. Sejak awal terbentuknya, radio Suara Surabaya menggunakan format radio jurnalisme pada setiap siarannya dan Suara Surabaya mampu menjadi radio swasta pertama di Indonesia yang memiliki

²¹ Situs web Suara Surabaya. “Dari Kantor Baru, Suara Surabaya Tegak Melangkah Meneruskan Mimpi Para Pendahulu”, <https://www.suarasurabaya.net> diakses pada 6 Juni 2022.

²² Adi, *Wawancara*, Surabaya 17 Juni 2022.

²³ Situs web Suara Surabaya, <https://www.suarasurabaya.net> diakses pada 6 Juni 2022.

²⁴ Arifin BH, *Suara Surabaya...*, 286.

konsep radio informasi. Hal ini merupakan bentuk dari strategi SS atas terciptanya SK Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 226 Tahun 1984 yang dibentuk untuk menggantikan SK Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 24 Tahun 1978 yang mewajibkan kepada seluruh penyelenggara radio siaran untuk menyampaikan ulang siaran²⁵ Radio Republik Indonesia atau biasa disebut dengan RRI.

Didalam SK tersebut juga disebutkan terdapat 17 varian berita yang wajib disampaikan ulang pada setiap harinya. Sehingga SS dan radio swasta lain memberikan statement bahwa mereka tidak akan membuat program berita, melainkan hanya menyampaikan informasi. Hal ini tentunya memiliki arti yang berbeda dimana menyampaikan ulang diperuntukkan bagi warta berita, sedangkan menyampaikan informasi memiliki arti yang lebih ringan yaitu sekadar memberikan manfaat bagi para pendengarnya.

SS hadir dengan membawakan slogan “News-Interaktif-Solutif” yang memiliki filosofi berfokus pada sebuah informasi dengan menggunakan komunikasi interaktif untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Selibuhnya mendiang Errol Jonathans menyampaikan bahwa konsep *News* yang diusung oleh Soetojo Soekomihardjo bukanlah sesuatu yang aneh tetapi mampu menjadi sebuah sesuatu yang menarik dikarenakan radio swasta pada saat itu jauh dari dunia jurnalistik, namun SS justru masuk kedalamnya.²⁶

²⁵ Ibid., 11.

²⁶ Ibid., 18.

Radio SS telah dibentuk sejak 38 tahun yang lalu, selama perjalanan panjang tersebut tentunya mengalami perubahan untuk menciptakan SS lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Perubahan yang terjadi pada SS tentunya tidak hanya bersifat non fisik tetapi juga fisik sehingga mampu menjadi SS yang maju seperti saat ini. Berikut adalah rangkuman perkembangan radio SS:

1. Fisik

Pada tahun 1983, SS pertama kali menjadi pelopor radio berformat *local journalism*. Dengan berlokasi di Jl. Wonokitri besar No. 40 C salah satu kawasan padat penduduk di Surabaya Barat. SS menggunakan pemancar merk Philips dengan antena Ring O yang diletakkan pada ketinggian tower dengan ketinggian 40 meter. Awalnya, SS hanya menggunakan daya 100 watt kemudian untuk memenuhi kebutuhan siaran maka dilakukan penambahan hingga 1500 watt.²⁷

Di awal tahun berdirinya, radio SS belum memiliki telepon sehingga belum mampu melakukan komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah hanya bisa melalui surat. Namun tentunya hal itu kurang efektif terutama jika digunakan untuk menyiarkan berita baik dari segi pendengar maupun reporter yang akan menyiarkan berita. Kemudian hal itu mulai mengalami perubahan, meskipun sudah memiliki beberapa kemajuan namun dapat dikatakan reporter masih kewalahan dikarenakan harus merekam kemudian menuliskan ulang sebelum berita itu akhirnya dapat disiarkan. Setelah melewati masa tersebut kemudian menggunakan reportophone kemudian beralih menjadi porta-5.

²⁷ Ibid.,285.

Kemudian pada tahun 1990, reporter SS menggunakan Porta-2²⁸ yang menjadi alat perekam paling canggih pada masanya dengan dilengkapi 24 track selain itu reporter juga dibekali dengan HT (*handy talky*) yang digunakan untuk melaporkan ke SS *Centre* kemudian setelah menggunakan alat tersebut berakhir dengan beralih ke handphone.²⁹ Pada masa ini pula, interaktif dapat menjadi sebuah ledakan besar bagi SS. Hal ini didukung dengan adanya keresahan yang terjadi di masyarakat contohnya seperti kampanye dan lainnya. Sehingga Soetojo Soekomihardjo mengatakan bahwa interaktif adalah salah satu sarana masyarakat untuk merasa aman dalam keadaan tersebut.

Pada tahun 1991, SS sudah menggunakan PC atau personal computer pada administrasi, pendataan hingga laporan iklan dan juga daftar siaran iklan per jam.³⁰ Hal ini mampu bertahan hingga tahun 2000. Selain itu, ditahun yang sama, SS juga mendirikan sebuah tower pribadi dengan ketinggian 100 meter untuk siaran yang lebih baik lagi. Tower tersebut mampu menjadi tower tertinggi di Surabaya pada masa itu.

Tahun 1994, SS kembali melakukan pembaharuan pada pemancarnya. Di tahun ini, SS membeli alat buatan Amerika Serikat yang berkekuatan 7000 watt.³¹ Tidak hanya itu, SS juga mengganti antenanya dengan antena buatan Italia. Dengan adanya pembaharuan yang luar biasa ini, SS mampu membuka peluang untuk lebih maju dan siap untuk sesuatu yang lebih besar.

²⁸ Ibid.,72.

²⁹ Ibid., 70-71.

³⁰ Ibid., 285.

³¹ Ibid.

Pada tahun 2001, SS secara resmi melakukan perubahan perangkat siaran menggunakan mixer digital, sehingga output dan juga input audio telah menggunakan sistem digital. Dengan adanya perubahan sistem tersebut membuat SS dapat diakses secara online hingga ke seluruh dunia. Musik yang digunakan pun ikut mengalami perubahan yaitu menjadi bentuk file. Kemudian pada tahun 2003, SS mengubah perangkat siaran dengan menggunakan perangkat yang didalamnya terdapat teknologi digital.³² Sehingga mampu mendukung siaran digital SS.



Gambar 1. 3 Ruang Siaran Radio Suara Surabaya³³

Tahun 2005, dengan adanya renovasi tower SS yang awalnya berada di ketinggian 100 meter berganti menjadi 130 meter. Hal ini berdampak pada frekuensi yang diterima SS, yang awalnya berada pada 100, 55 Mhz menjadi 100 Mhz. Selain melakukan perubahan pada tower untuk mewujudkan siaran

³² Ibid., 286.

³³ Situs Web Suara Surabaya, <https://www.suarasurabaya.net> diakses pada 6 Juni 2022.

yang lebih baik, radio SS juga melakukan perpindahan kantor utama pada awal tahun 2021 dengan harapan mampu menciptakan inovasi baru serta mampu berkembang menjadi lebih baik.



Gambar 1. 4 Kantor Baru Radio Suara Surabaya³⁴

2. Non Fisik

Meskipun telah melakukan siaran pertama kali pada tahun 1883, SS baru populer di masyarakat pada tahun 1994, dikarenakan pada tahun tersebut SS mampu berinovasi pada siaran interaktif yang berbasis jurnalistik sehingga pada beberapa tahun setelahnya disempurnakan menjadi “*Citizen Journalism*” dengan melibatkan pendengar menjadi reporter dan juga informan secara sukarela. Hingga tahun 2009, jumlahnya mencapai angka 330.000 orang, sehingga dampak dan juga ruang lingkupnya mampu melampaui peran radio pada umumnya.³⁵

³⁴ Ibid.

³⁵ Arifin BH, *Suara Surabaya...*, vii.

Pada tahun 1998, SS mulai bergabung dalam dunia internet dengan menciptakan situs e-klik. Situs tersebut berisi tentang informasi berita dari SS. Kemudian pada tahun 1999, SS berinovasi kembali dengan menggabungkan radio siaran dengan internet melalui portal berita www.suarasurabaya.net. Portal berita ini merupakan sebuah penyempurnaan situs e-klik dikarenakan didalamnya tidak hanya terdapat berita dari SS tetapi juga dapat mencari berita sendiri. Dengan adanya portal berita tersebut, program yang disiarkan SS dapat mendunia melalui sarana "*Radio Online*". Selain itu, seluruh pendengar SS juga dapat mengakses kembali sewaktu-waktu siaran yang telah ditayangkan dengan fitur "*Radio On Demand*". Pada tahun 2001, SS kembali melakukan perkembangan dengan melakukan siaran selama 24 jam, hal itu mendapatkan respon yang baik dari pendengar seluruh dunia.

Kemudian tahun 2008, dengan adanya kecenderungan terhadap radio visual, SS mengambil kesempatan tersebut untuk memunculkan "*video streaming*" melalui situs SS. Pada peringatan 26 tahun berdirinya SS yaitu pada tanggal 11 juni 2009, SS bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya untuk meningkatkan siaran informasi lalu lintas dengan memanfaatkan kamera *Area Traffic Control System*. Dengan adanya kerjasama tersebut, penyiar SS kini dapat melihat situasi lalu lintas melalui layar komputer dan menginformasikan kepada pendengar.³⁶

³⁶ Ibid., viii.

B. Visi & Misi

SS berusaha keras untuk memfokuskan dan membatasi titik perhatiannya, berbagai upaya telah dilakukan mulai dari pemilihan pelanggan yang didasarkan pada demografi hingga mengamati segala sesuatu yang diperlukan pendengarnya. Keinginan tersebut yang kemudian membuat visi SS terbentuk. Karena bagi SS, orang yang tidak memiliki visi tidak akan mampu untuk mewujudkan harapan yang besar. Berikut adalah visi dan misi³⁷ Radio SS:

a. Visi

Suara Surabaya adalah sumber pemberdayaan dan kegiatan demokratisasi masyarakat, melalui usaha kegiatan media massa yang mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan telekomunikasi

b. Misi

- 1) Suara Surabaya, perusahaan media massa yang dituntut berkembang dengan mengandalkan kemajuan teknologi komunikasi dan telekomunikasi.
- 2) Suara Surabaya, sentra informasi tentang Surabaya dan Jawa Timur.
- 3) Suara Surabaya menyelenggarakan berbagai kegiatan pemberdayaan proses demokratisasi masyarakat.
- 4) Suara Surabaya, sumber kehidupan dan kesejahteraan seluruh unsur karyawan yang bekerja untuk kemajuan bersama.

³⁷ Ibid., 19-20.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sebuah sistem yang berbentuk tingkatan untuk mempermudah pengelompokan tugas serta peran setiap individu pada sebuah organisasi atau perusahaan. Demikian dengan SS, yang juga memiliki struktur organisasi yang digunakan untuk mengetahui porsi tugas dari masing-masing individu.³⁸ Berikut ialah struktur organisasi SS:

Dewan Direksi (Board of Director)	: 1. Wahyu Widodo 2. Rommy Febriansyah
Direktur Administrasi (Administration Director)	: Rommy Febriansyah
Direktur Bisnis (Business Director)	: Wahyu Widodo
Manajer Pemasaran (Marketing Manager)	: Irma
Manajer HRD (HRD Manager)	: Rudy Hartanto
Manajer Keuangan (Finance Manager)	: Punjung
Manajer Produksi (Production Manager)	: Eddy P.

Kemudian manajer tersebut membawahi staf yang terbagi dalam beberapa divisi. Diantaranya divisi produksi yang memiliki 2 tim, tim *on air* yang terdiri dari 15 staf dan tim *new media* yang terdiri dari 13 staff; divisi *marketing* atau pemasaran yang terdiri dari 12 staff; divisi *finance* atau keuangan yang terdiri dari

³⁸ Adi, *Wawancara*, Surabaya 27 Mei 2022.

6 staff; divisi *general affair* atau umum yang terdiri dari 12 staf; dan divisi teknik yang terdiri dari 6 staff.³⁹

D. Program

Radio SS memiliki beberapa program yang disiarkan secara rutin dan terjadwal atau biasa disebut dengan *talkshow* reguler. Selain itu, SS juga memiliki program yang jadwal tayangnya bersifat fleksibel.⁴⁰ Berikut adalah daftar program yang disiarkan pada radio SS:

1. Regular

Program reguler adalah program siaran yang telah terjadwal dan akan selalu disiarkan pada setiap minggunya. Berikut adalah program reguler⁴¹ yang disiarkan oleh Suara Surabaya pada setiap minggunya:

Hari	Program	Pukul	Waktu
Senin	Healthy Lifestyle	12.00-13.00	60 Menit
	Jazz Traffic	22.00-00.00	120 Menit
Selasa	Klinik Psikologi	19.00-20.00	60 Menit
	Jazz Traffic	22.00-00.00	120 Menit
Rabu	Muda Luar Biasa	19.00-20.00	60 Menit
	Jazz Traffic	22.00-00.00	120 Menit
Kamis	Lazuardi	19.00-20.00	60 Menit
	Jazz Traffic	22.00-00.00	120 Menit

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 27 Mei 2022.

⁴¹ Ibid.

Jumat	Memorabilia	19.00-22.00	180 Menit
Sabtu	Inspirasi Solusi	10.00-11.00	60 Menit
Minggu	Memorabilia	19.00-22.00	180 Menit
	Musik Klasik	22.00-00.00	120 Menit

Pada hari senin pukul 12.00 hingga 13.00 wib terdapat program *Healthy Lifestyle*. Program ini membahas mengenai gaya hidup sehat serta kesehatan yang dikemas secara santai dengan tujuan dapat menjadi edukasi bagi para pendengar untuk menerapkan pola hidup sehat. Program ini biasanya memilih praktisi kesehatan, konsultan, akademisi hingga konsultan sebagai narasumbernya.⁴² Seperti contohnya yaitu siaran yang dilakukan pada 30 Mei 2021 dengan judul “Kenali Risiko Kesehatan Karena *Workaholic*” yang dibawakan oleh Dr. Antonius Setiadi salah satu dokter dari Siloam Hospital Surabaya.⁴³

Selanjutnya, SS juga memiliki program klinik psikologi yang ditayangkan pada hari selasa pukul 19.00 hingga 20.00 yang mengangkat tema mengenai masalah psikologi dengan pemilihan narasumber seperti psikolog, psikiater atau bahkan akademisi. Salah satu tema yang diusung pada 20 September 2021

⁴² Indri Novitasari, “Strategi Peliputan Berita Olahraga Di Program Lintasan Informasi Olahraga (Lisol) Radio Suara Surabaya Oktober – November 2019”, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, 2020), 32.

⁴³ Situs Web Suara Surabaya <https://suarasurabaya.net> diakses pada 6 Juni 2022..

adalah “Mengenal & Mencegah *Self Destructive*” bersama Psikolog Klinik RSJ Menur Surabaya Ella Titis W, M. Psi., Psikolog.⁴⁴

Kemudian pada hari rabu pukul 19.00 hingga 20.00, SS menayangkan program muda luar biasa. Dalam program ini SS bekerjasama dengan anak-anak muda yang memiliki bakat dan juga prestasi di berbagai bidang sebagai narasumbernya, dengan tujuan dapat menginspirasi pendengar muda untuk terus berkarya. Selain itu melalui program ini narasumber juga secara tidak langsung dapat menjadi ajang untuk mengapresiasi anak-anak muda yang berprestasi serta dapat menjadi semangat bagi mereka untuk terus berkembang. Salah satu siarannya menggaet inovator *ice cream* sawi yaitu Mayang Viodita yang ditayangkan pada hari rabu tanggal 13 April 2022.

Ada pula program yang serupa yakni Inspirasi Solusi, hanya saja pada program ini lebih memfokuskan pada permasalahan bisnis dan juga organisasi. Program yang disiarkan pada hari sabtu pukul 10.00 hingga 11.00 itu biasanya mengundang akademisi, konsultan hingga pelaku bisnis untuk menjadi narasumbernya. Salah satu topik yang diangkat ialah geliat bisnis penyedia jasa pengiriman jelang lebaran yang mengundang Liong Monica salah seorang *Deputy Of Operation General Manager* TIKI Surabaya sebagai narasumbernya.⁴⁵

Selain program yang berupa talkshow, SS juga menyajikan program yang berkaitan dengan musik seperti dalam program Memorabilia yang disiarkan

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid.

pada hari jum'at dan minggu pukul 19.00 hingga 20.00 wib. Program memorabilia sedikit memiliki perbedaan jika dibandingkan program siaran musik pada umumnya, karena program ini hanya menyiarkan lagu lama hingga tembang kenangan sehingga dapat memicu ingatan pendengar pada zaman dahulu, dalam program ini pemilihan lagu dilakukan berdasarkan tema seperti khusus era 90-an, era 80-an dan sebagainya.

Selain itu, adapun program Musik Klasik yang disiarkan pada hari minggu pukul 22.00 hingga 24.00, sesuai dengan namanya maka pemilihan lagu haruslah musik-musik yang termasuk dalam kategori klasik. Selain itu ada pula program Jazz Traffic yang disiarkan pada hari senin sampai kamis dimulai dari pukul 22.00 hingga 24.00 dengan pemutaran lagu yang bergenre jazz. Ketiga program musik ini mengusung tema yang berbeda, namun ketiganya juga memiliki kesamaan yaitu penyiar menerima permintaan dari pendengar yang telah bergabung untuk memutar musik yang ingin didengarkan bersama.

2. Non regular

Selain program reguler yang disiarkan rutin pada setiap harinya, SS juga memiliki program non regular salah satunya ialah Titik Nol.⁴⁶ Dengan mendatangkan narasumber pilihan dengan membawakan kisah inspiratif dari narasumber. Melalui program ini, diharapkan mampu menjadi inspirasi dan dapat menjadi titik balik bagi para pendengar. Selain itu, SS juga menyiarkan program non regular yang bersifat tematik menyesuaikan dengan peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi. Seperti pada akhir bulan mei, SS menayangkan

⁴⁶ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

siaran yang berhubungan dengan HJKS⁴⁷ (Hari Jadi Kota Surabaya) seperti ludruk, kuliner surabaya, dialek surabaya dan lain sebagainya. Dikarenakan program ini bersifat non regular, sehingga penayangan untuk program tersebut diputar pada jam-jam tertentu.

E. Penghargaan

Atas inovasi serta usaha yang dilakukan SS tentunya memberikan hasil yang sesuai. Kerja keras SS dapat dilihat dari beberapa penghargaan yang didapatkan setiap tahunnya. Penghargaan yang diberikan kepada SS tentunya tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi luar negeri pula. Salah satu penghargaan terbaik yang pernah diterima SS ialah *Gold Award Of Excellent Business* dari *Business Initiative Direction* pada 24 juni 2005 di New York. Penghargaan ini merupakan salah satu penghargaan yang istimewa terutama bagi bangsa indonesia, dikarenakan SS merupakan perusahaan satu-satunya yang berasal dari indonesia.

Selain itu, dari dalam negeri sendiri SS juga mampu mendukung berbagai program pemerintah. Hal itu dapat dibuktikan dengan penghargaan yang diberikan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) sebagai lembaga penyiaran peduli pencegahan Covid-19 di surabaya Raya yang disampaikan langsung oleh Gubernur Jawa Timur Ibu Hj. Khofifah Indar Parawansa kepada CEO Suara Surabaya saat itu yakni Errol Jonathans.

⁴⁷ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 15 Oktober 2022.



Gambar 1. 5 Pemberian Penghargaan kepada Suara Surabaya⁴⁸

Setelah 38 tahun berdiri, SS tentunya mendapat apresiasi⁴⁹ dari berbagai pihak. Berikut adalah daftar penghargaan yang diraih SS dan tertulis pada buku Suara Surabaya Bukan Radio:

Tahun	Penghargaan	Dari
1992	Radio Terbaik Nasional	Widya Kencana II
1993	Radio Terbaik Jawa Timur	Piagam Gubernur
1994	Radio Terbaik Nasional	Widya Kencana I
2000	Radio Layanan Publik Terbaik	Adikarya Palapa Sewaka
2002	Radio Terbaik Nasional	Cakram Award
2005	Radio Terbaik Nasional	Cakram Award
2005	Quality Summit Award Gold Category	tidak disebutkan-
2005	Gold Award Excellent Business	Business Initiative

⁴⁸ Situs Web Suara Surabaya, <https://www.suarasurabaya.net> diakses pada 6 Juni 2022.

⁴⁹ Arifin BH, *Suara Surabaya...*, 412.

		Direction (BID)
2007	Pelopori Media Penggerak Donor Darah	Palang Merah Indonesia (PMI)
2008	100 Pusaka Heritage Surabaya	-tidak disebutkan-
2009	Gold Award Penghargaan MURI Rekor Talk Show Estafet Kanker Serviks	Museum Rekor Indonesia

Dan berikut adalah daftar penghargaan SS yang dapat dikumpulkan oleh penulis dari arsip suara surabaya yang dapat diakses melalui situs web Suara Surabaya⁵⁰:

Tahun	Penghargaan	Dari
2014	Journalist Award Kategori Radio Siaran 2014	Jawa Pos Institute Of Pro-Otonomi (JPIP)
2015	Media Pendukung Program Pengembangan Kepelabuhanan	PT. Pelindo III
2016	Marketeers Of The Year 2016 Kategori Broadcast, Pay, TV Dan Media	Markplus Inc
2017	Pelopori Jurnalisme Warga	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)
2018	Penggiat Anti Narkoba 2018	BNN Jawa Timur
2019	Radio Daerah Terbaik	Polisi Republik

⁵⁰ Situs Web Suara Surabaya www.suarasurabaya.net diakses pada 19 Mei 2022

		Indonesia
2019	Partisipasi Nyata Di Bidang Upaya Penegakkan Hukum	Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradin)
2020	Lembaga Penyiaran Peduli Pencegahan Covid-19 Di Surabaya Raya	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur
2020	Penggerak Donor Plasma Konvalesen	Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya
2021	Anugerah Dewan Pers 2021 Kategori Media Radio Wilayah Barat	Anugerah Dewan Pers
2021	Media Massa Dengan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar	FIB UNAIR

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

SEJARAH PROGRAM LAZUARDI

A. Latar Belakang dan Tujuan Terbentuknya Program Lazuardi

Radio SS melakukan siaran selama 24 jam dalam program Kelana Kota, dengan diselingi program talkshow reguler dan juga program non reguler atau tematik. Salah satu program yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam ialah program Lazuardi. Jauh sebelum dibentuknya program Lazuardi, radio SS memiliki program khusus yaitu Dialog Nara Qualita Ahsana yang membahas topik keislaman secara moderat⁵¹ sehingga acara tersebut hanya diperuntukkan bagi umat muslim. Program tersebut ditayangkan pada hari jumat pukul 9.30 hingga 10.30.⁵² Dialog Nara Qualita Ahsana disiapkan oleh komunitas Nara Qualita Ahsana secara mandiri tanpa bantuan SS baik dari segi materi hingga narasumber. Dialog tersebut membahas tentang hal-hal yang bersifat keislaman yang ditampilkan secara moderat dan diperkuat dengan hadits.

Kemudian dengan berakhirnya masa kerjasama Nara Qualita Ahsana dengan radio SS maka berakhir pula program Dialog Nara Qualita Ahsana⁵³ yang disiarkan di radio Suara Surabaya. Untuk mengisi kekosongan waktu tersebut, Yoyong Burhanudin selaku *Manager On Air* yang ditugaskan untuk membuat program, mencari penyiar, melatih penyiar, menempatkan penyiar, mengevaluasi penyiar, hingga penentuan penghargaan pada karyawan. Dengan tugas utama

⁵¹ Yoyong Burhanudin, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

⁵² Arifin BH, *Suara Surabaya...*, 182.

⁵³ Yoyong Burhanudin, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

sebagai pembuat program, ia kemudian membentuk sebuah program yang merupakan adaptasi dari program Dialog Nara Qualita Ahsana. Program tersebut ialah Lazuardi, yang memiliki arti garis cakrawala sehingga program tersebut difokuskan untuk melihat sesuatu yang terjadi dibalik sebuah peristiwa,⁵⁴ sebagai contohnya ialah penyebab seseorang melakukan pencurian. Sehingga dapat disimpulkan Lazuardi memiliki tujuan untuk melihat sesuatu yang tak terlihat sehingga diperlukan diskusi mendalam. Fenomena yang melatar belakangi pembentukan program Lazuardi ialah adanya pembiasaan nilai yang terjadi pada masyarakat.⁵⁵

Kemudian Lazuardi muncul dengan harapan mampu memberikan pandangan baru kepada masyarakat mengenai persoalan yang bersifat keagamaan, budaya, seni, pemikiran, ide hingga pandangan kritis dari para ahli. Meskipun dibentuk untuk mengisi kekosongan pada jadwal Dialog Nara Qualita Ahsana, Program Lazuardi menempati jadwal siaran pada hari kamis pukul 21.00 hingga 22.00 WIB. Pemilihan hari kamis ini, kata Yoyong merupakan hasil perundingan dikarenakan hari kamis malam (orang jawa menyebutnya dengan malam jum'at) identik dengan suasana islam sehingga program Lazuardi dipilih untuk mengisi suasana tersebut.⁵⁶

Program lazuardi masih memiliki beberapa kesamaan dengan Dialog Nara Qualita Ahsana seperti sama-sama ditujukan untuk muslim dan sama-sama membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keislaman. Hanya saja

⁵⁴ Yoyong Burhanuddin, *Wawancara*, Surabaya 18 November 2021.

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Ibid.

program lazuardi lebih menonjolkan nilai bukan islam⁵⁷ karena program lazuardi dibuat untuk menanamkan nilai kemanusiaan yang dimiliki oleh semua agama, semua bangsa, semua manusia sehingga mampu mempengaruhi sikap seseorang ketika mendapatkan informasi yang dibagikan melalui program tersebut.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, topik pembahasan dalam program lazuardi mulai mengalami perubahan. Yoyong memperkirakan bahwa faktor lingkungan atau keadaan pada lapangan dapat mempengaruhi hal tersebut.⁵⁸ Yoyong juga menambahkan bahwa segala hal yang berkaitan dengan produksi baik dari media tv, radio, majalah dan lain sebagainya pasti akan memiliki masa. Sehingga perubahan-perubahan yang terjadi pada program lazuardi merupakan sebuah keputusan yang telah melalui pertimbangan yang cukup baik dengan menyesuaikan keadaan sekitar.

Perubahan tersebut diperkirakan terjadi pada tahun 2016 ketika Yoyong sudah tidak menjabat sebagai *Manager On Air* di SS. Perubahan yang dimaksud adalah berubahnya topik pembahasan yang semula diperuntukkan untuk muslim dan berfokus pada nilai atau *value* kini berganti menjadi program yang membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan isu sosial, budaya dan lain sebagainya. Perubahan topik pembahasan dalam program Lazuardi secara tidak langsung juga membuat perubahan pada narasumber yang dipilih untuk berdiskusi bersama. Mulanya program ini mengajak tokoh hingga dosen yang masih erat kaitannya dengan keislaman kemudian dengan adanya pergeseran topik tersebut membuat

⁵⁷ Yoyong Burhanudin, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

⁵⁸ Ibid.

program Lazuardi muncul dengan wajah baru dengan mengajak perhimpunan hindu-budha serta pemuka agama lainnya untuk berdiskusi bersama. Dengan wajah baru ini, diharapkan Lazuardi mampu menjadi penetral atau penyeimbang terhadap program talkshow yang berbobot seperti Kelana Kota.

Hal ini dapat dilihat dari siaran yang dilakukan pada tanggal 14 oktober 2021 dengan mengangkat topik “Memperlakukan Selayaknya” yang disiarkan oleh Bintang Rahmadani dengan narasumber Amank Raga selaku Koordinator *Research And Marine Mammals Program Jakarta Animal Aid Network And Dolphin Project*. Topik tersebut dipilih karena menyesuaikan dengan Hari Hak Asasi Hewan yang bertepatan pada tanggal 15 Oktober. Pemilihan topik tersebut bertujuan agar masyarakat khususnya para pendengar dapat lebih bisa memperlakukan binatang dengan layak bukan sekadar memelihara.⁵⁹

Selain itu, ada pula siaran yang sengaja dipilih untuk membuka pandangan masyarakat tentang beberapa peristiwa, seperti siaran pada tanggal 29 April 2021 yang mengusung topik “Tabah Sampai Akhir” atau dengan kata lain Wira Ananta Rudira yaitu semboyan lama yang kembali muncul sesaat setelah insiden tenggelamnya KRI Nanggala 402. *“Tidak akan takut karena beran. Tidak akan menyerah karena ulet. Tidak akan terburu-buru karena sabar. Tidak akan kehilangan karena tenang. Tidak akan mundur karena teguh”* adalah harapan yang digantungkan oleh Komandan Divisi Kapal Selam pertama Republik Indonesia, Komandan Laksma TNI (Purn) RP Poernomo kepada setiap personel Korps Kapal Selam Indonesia. Topik yang disiarkan oleh Widya Sastrowardoyo

⁵⁹ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 15 Oktober 2021.

ini memiliki Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M. CIQaR, beliau merupakan rektor Universitas Hang Tuah Surabaya. Dari siaran tersebut, pendengar dapat memetik pesan bahwa semboyan “Tabah Sampai Akhir” juga dapat diterapkan dalam berbagai keadaan bermasyarakat seperti, berani dalam mengambil keputusan, selalu sabar, tenang, teguh dan juga ulet.⁶⁰

Disisi lain, program Lazuardi dikembangkan dalam sebuah program non reguler yaitu program yang diputar pada bulan ramadhan. Dengan julukan Pesan Dari Ufuk Kehidupan, program tersebut diharapkan mampu memberikan pandangan baru terhadap masyarakat⁶¹ bahwa dunia tidaklah berguna dan hanyalah titipan semata. Meskipun berasal dari pengembangan program Lazuardi, namun topik yang dibahas mengalami sedikit perbedaan, dikarenakan pada program Pesan Dari Ufuk Kehidupan dinilai lebih menyesuaikan suasana Ramadhan, dimana manusia sedang berlomba-lomba untuk memperbanyak pahala.

B. Tokoh Yang Berperan Dalam Pembentukan Program Lazuardi

1. Errol Jonathans

Errol Jonathans merupakan tokoh media lokal Jawa Timur. Merupakan seorang pelopor radio interaktif atau *citizen journalism* di Indonesia. Sebelum bergabung dengan SS, Errol Jonathans merupakan alumni akademi wartawan

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Yoyong Burhanuddin, *Wawancara*, Surabaya 18 Oktober 2021.

surabaya angkatan 1976.⁶² Kemudian ia mengawali karirnya pada Radio Arjuna, kemudian ia pindah dan berganti profesi menjadi wartawan di Pos Kota koresponden Jawa Timur. Namun setelah Pos Kota menerbitkan koran Harian Surya, Errol Jonathans dipindahkan ke kantor tersebut sebelum akhirnya kepemilikan Surya diambil alih oleh manajemen Kompas Gramedia.⁶³ Kemudian Errol bergabung dengan Soetojo untuk mendirikan radio SS dengan posisi sebagai CEO.

Pada tahun 2021, Errol dirawat di rumah sakit akibat terjadi peradangan pada mata sebelah kiri. Tentunya hal tersebut menarik perhatian para jurnalis di Jawa Timur mengingat jasa besar yang telah ia lakukan pada dunia jurnalis. Mereka pun mendoakan yang terbaik untuk kesehatan Errol Jonathans. Namun setelah 5 Hari di rawat di Rumah sakit Mata Undaan, Errol Jonathans dinyatakan meninggal dunia.

2. Yoyong Burhanudin

Pelopop terbentuknya program lazuardi ialah Manager On Air pada masa itu, yakni Yoyong Burhanudin. Ia mengawali karir di dunia radio pada tahun 1988, dengan impian menjadi penyiar televisi. Ia merupakan sosok penyiar yang lahir di Surabaya pada 2 Juni 1969. Di awal karirnya, ia bergabung pada radio EBS Fm Surabaya hingga tahun 1990.⁶⁴ Keberhasilannya dalam dunia radio membuat ia memilih jurusan Ilmu Komunikasi pada salah satu Perguruan

⁶² Arum Puspita, "Biodata Errol Jonathans, CEO Radio Suara Surabaya (SS) Yang Meninggal Dunia Hari Ini", <https://surabaya.tribunnews.com/amp/2021/05/25/biodat-errol-jonathanss-ceo-radio-suara-surabaya-yang-meninggal-dunia-hari-ini?page=2> diakses pada 9 Juni 2022.

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Yoyong Burhanudin, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

Tinggi di Surabaya. Kemudian pada tahun 1990 hingga 1991 ia bergabung pada radio SCFM yang kini telah berganti nama menjadi MNC Trijaya Fm Surabaya. Dari SCFM tersebut beliau bertemu sosok Soetojo Soekomihardjo yaitu pendiri Radio Suara Surabaya. Soetojo Soekomihardjo merupakan salah satu pemegang saham radio SCFM.⁶⁵ Soetojo Soekomihardjo kemudian memberikan tawaran kepada Yoyong untuk bergabung pada Suara Surabaya dikarenakan pada waktu itu karir SCFM tengah mengalami masa kemunduran. Meskipun tawaran tersebut sangat meyakinkan, mengingat SS merupakan radio terbesar di Surabaya namun Yoyong tidak langsung menerima tawaran tersebut. Ia merasa kurang percaya diri karena baginya orang-orang yang terlibat dalam SS ialah orang-orang hebat yang telah memiliki banyak ilmu sehingga ia ingin kuliah terlebih dahulu. Namun Soetojo meyakinkan bahwa saat itu ialah saat yang tepat untuk bergabung dengan SS tidak peduli berapa ilmu yang telah Yoyong punya.

Melihat kemampuan Yoyong cukup bagus dalam bidang radio, Soetojo soekomihardjo menyerahkan karir Yoyong Burhanudin pada Errol Jonathans yang merupakan orang kepercayaan Soetojo di SS. Dikarenakan Soetojo merupakan pemegang saham pada SCFM, kesempatan bagus yang ia berikan pada Yoyong untuk menjadi penyiar di SSFM tidak semudah itu untuk diberikan. Yoyong harus memiliki referensi⁶⁶ dari pekerjaan lain sebelum akhirnya bergabung dengan SS. Hal itu membuat Yoyong bergabung pada

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

radio Wijaya Fm sebagai penyiar radio dangdut Fm pertama di Jawa Timur pada tahun 1991, karena merasa ia tidak memiliki kemampuan dalam bidang tersebut ia hanya mampu bertahan dalam waktu 3 minggu. Meskipun hanya melakukan siaran 3 minggu, sudah cukup bagi Yoyong untuk menebus janji yang diberikan Soetojo Soekomihardjo.

Kemudian pada tahun 1992, Yoyong dapat bergabung dengan SS. Posisi pertama yang ia tempati adalah penyiar, *gatekeeper*, dan lain sebagainya. Kemudian pada tahun 2000 ia dipercaya untuk menempati jabatan sebagai *Manager On Air* dikarenakan pada tahun tersebut SS baru membentuk struktur organisasi. Jabatan manager on air tersebut ia lakoni hingga tahun 2015. Meskipun telah menjabat sebagai *Manager On Air*, ia juga merangkap sebagai penyiar dalam radio tersebut. Jabatan tersebut membuat ia menciptakan Program Lazuardi dikarenakan tugas utama menjadi Manager On Air adalah sebagai *Programer* atau membuat program. Namun Yoyong juga melakukan tugas lain seperti mencari penyiar, melatih penyiar, menempatkan penyiar, mengevaluasi penyiar, hingga penentuan penghargaan pada karyawan.

Setelah ia menemukan ide untuk membentuk Program Lazuardi, kemudian ia mengajukan hal tersebut pada manajemen Suara Surabaya yaitu Errol Jonathans selaku CEO.⁶⁷ Tak lupa ia juga meminta persetujuan pada keluarga Soetojo Soekomihardjo selaku pemilik SS pada saat itu. Yoyong memperkirakan alasan keluarga Soetojo menyetujui program tersebut ialah dikarenakan topik pembahasan Program Lazuardi membahas hal-hal yang

⁶⁷ Yoyong Burhanuddin, *Wawancara*, Surabaya 18 November 2021.

bersifat Keislaman dan hal tersebut sesuai dengan latar belakang keluarga Soetojo yang beragama Islam.⁶⁸

Berkarir dengan SS harus memiliki kemampuan *multitasking* dalam segala hal.⁶⁹ Dengan berbagai pengalaman yang ia miliki dalam dunia radio, membuat ia mampu mendirikan sebuah radio konvergensi pada tahun 2020 yang telah diikuti oleh 9 radio yang ada di Jawa Timur. Konvergensi radio adalah *digital platform* yang didalamnya terdapat beberapa media seperti audio, visual radio, dan radio berita.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁸ Yoyong Burhanudin, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

⁶⁹ Ibid.

BAB IV

PERKEMBANGAN PROGRAM LAZUARDI

A. Periode 2012 – 2016

Pada awal terbentuknya, produser lazuardi bertugas sekaligus sebagai penyiar pada program tersebut. Kemudian adanya kebijakan terkait tugas produser sehingga tidak diperkenankan untuk merangkap sebagai penyiar⁷⁰ agar produser mampu mengawasi jalannya siaran dengan baik. Namun tidak diketahui pasti terkait tahun dibentuknya kebijakan tersebut. Pada periode ini juga terdapat perubahan-perubahan lainnya seperti Produser dan Topik pembahasan yang secara tidak langsung juga mengubah penentuan narasumber.

1. Produser

a. Isa Anshori

Isa Anshori lahir di Sidoarjo pada 9 Mei 1966.⁷¹ Ia memilih dunia radio karena menurutnya, radio mampu menjadi pemantik imajinasi serta mengasah kreativitas seseorang. Ia memulai dunia radio pada tahun 1990 pada salah satu radio di Kota Pasuruan, radio tersebut ialah Radio Panorama Tretes Prigen Pasuruan. Beliau bergabung pada radio tersebut hingga 1993. Kemudian pada tahun 1994, beliau bergabung pada Radio Wijang Songko Kediri hingga tahun 2000.⁷² Dan selanjutnya ia bergabung pada radio SS dari tahun 2000 sebelum akhirnya ia memutuskan untuk pensiun dalam

⁷⁰ Yoyong Burhanudin, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

⁷¹ Isa Anshori, *Wawancara*, Surabaya 28 Juni 2022.

⁷² Ibid.

dunia radio pada tahun 2022. Jabatan yang pertama kali ia tempati pada saat bergabung dengan SS ialah sebagai Supervisor On Air sekaligus menjadi staff On Air. Menurutnya, kedua posisi tersebut memberikan banyak pengalaman dan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan.⁷³

Tahun Jabatan Isa Anshori tidak dapat ditemukan pada daftar produser Lazuardi. Namun menurut pengakuan Yoyong, yang saat itu tengah menjabat sebagai *Manager On Air*, Isa Anshori diperkirakan menjabat sebagai produser serta penyiar lazuardi pada masa transisi dari program Dialog Nara Qualita Ahsana menjadi Program Lazuardi sekitar awal tahun 2012. Isa Anshori dipilih dikarenakan ia merupakan sosok yang paham mengenai agama terutama agama Islam dan juga Isa Anshori masih menjaga komunikasi dengan orang-orang yang terlibat dalam Dialog Nara Qualita Ahsana. Namun meski demikian, posisi tersebut tidak bertahan lama.⁷⁴ Sehingga kemudian posisi tersebut diteruskan oleh Heru Pamungkas.

b. Heru Pamungkas

Heru pamungkas merupakan sosok penyiar yang lahir di Kabupaten Bojonegoro pada 16 Februari 1983. Ayahnya adalah salah satu karyawan PTPN XIX yang bergerak dibidang perkebunan tembakau, sehingga membuat ia harus berpindah kota menyesuaikan penempatan orangtuanya. Setelah menetap di Kabupaten Bojonegoro, orang tuanya dipindahkan di

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Muhammad Khodafi, *Wawancara*, Surabaya 6 Juli 2022.

Kabupaten Kediri tepatnya di Desa Brangken Kecamatan Purwoasri.⁷⁵ Hal itu membuat Heru Pamungkas menempuh pendidikan dari TK hingga SMA di Kabupaten Kediri. Kemudian tahun 2003, ia melanjutkan pendidikan pada salah satu perguruan tinggi di Kota Malang yaitu Universitas Merdeka Malang dengan jurusan teknik industri.

Namun perkuliahan tersebut tidak dapat selesai dalam tepat waktu, karena keadaan ekonomi keluarganya mulai mengalami penurunan dikarenakan ayahnya telah memasuki masa pensiun.⁷⁶ Heru Pamungkas kemudian memutuskan untuk menunda penelitian yang digunakan sebagai syarat kelulusan, dikarenakan penelitian tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar dan ia diwajibkan untuk melakukan studi banding, dokumentasi hingga praktek dengan membuat sebuah produk.⁷⁷ Ia pun kemudian memutuskan mencari pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan juga menyelesaikan studinya dengan mencoba membuka usaha bisnis sablon kaos.

Namun hal tersebut belum mampu untuk mencukupi kebutuhannya. Sehingga ia memutuskan untuk masuk pada dunia radio. Pada saat pertama kali bergabung dalam bidang radio, tepatnya pada tahun 2007 ia mendapatkan pekerjaan di Radio Andalus Fm, salah satu radio di Kota Malang (kini telah berganti menjadi Radio City Guide Fm) sebagai reporter lapangan, penyiar pagi dengan membawakan berita yang ia susun sendiri

⁷⁵ Heru Pamungkas, *Wawancara*, Surabaya 23 Juni 2022.

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Ibid.

dan juga penyiar *talkshow* yang bernama “Kata Kota Kita”. Kemudian pada akhir tahun 2009 ia mengikuti sebuah program pelatihan *profesional broadcasting* di Kota Malang yang dibuat oleh *Manager On Air* Suara Surabaya pada masa itu yaitu Yoyong Burhanudin

Pada awal tahun 2010 sekitar bulan januari atau februari,⁷⁸ Heru Pamungkas mulai bekerja di Radio Suara Surabaya. Ia menempati posisi sebagai *gatekeeper* yang bertugas untuk menerima telepon yang masuk, penyiar dan juga merangkap sebagai tim kreatif pada siaran yang dilakukan dini hari. Kemudian setelah satu tahun di posisi tersebut, tepatnya pada tahun 2011 ia dipindahkan pada penyiar sekaligus tim kreatif program reguler. Di tahun yang sama, ia juga diberikan amanah untuk menjadi koordinator 14 jaring radio Jawa timur, Jawa Tengah dan Jogja.

Kemudian pada pertengahan tahun 2011 sekitar bulan juni, Heru Pamungkas dipindah tugaskan menjadi *Gatekeeper* pada siang hari. Kemudian ia ditugaskan, untuk melakukan siaran pada siang hari meskipun hanya sebatas masa percobaan. Pada tahun 2012 barulah ia dapat bergabung dalam program wawasan dengan bertugas sebagai tim kreatif. Dan selanjutnya masih di tahun yang sama, ia dipercaya untuk menjadi *supervisor* pada siaran pagi sekaligus menjadi produser Program Lazuardi.

⁷⁸ Ibid.

c. Emma Rachmawati

Emma rachmawati adalah salah satu penyiar lulusan sastra indonesia IKIP Surabaya⁷⁹ yang saat ini telah berganti menjadi Universitas Negeri Surabaya. Ia telah memasuki dunia radio sejak tahun 1995.⁸⁰ Ia memilih dunia radio karena dengan radio ia bisa terus belajar, terus mengasah kemampuan diri dan dapat melayani dengan sepenuh hati. SS merupakan radio ketiganya, sebelumnya ia bergabung pada radio anak muda yaitu Pro fm. Salah satu faktor yang membuatnya berhenti dari radio Pro Fm ialah faktor usia karena Pro Fm merupakan radio anak muda, dan menurutnya ia sudah tidak muda lagi karena pada saat itu ia telah menginjak usia 28 tahun sehingga hal tersebut membuat Emma Rachmawati memutuskan untuk keluar dan mencari radio lain yang masih sesuai dengan dirinya.

Kemudian ia bergabung pada SS pada tahun 2000⁸¹ dengan posisi penyiar dan juga *gatekeeper* dengan tugas menerima telepon dari pendengar yang menyampaikan berbagai keluhan dan fakta lainnya di lapangan mulai dari kehilangan, kecelakaan, keluhan umum, informasi lalu lintas dan lain sebagainya.⁸² Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi Emma, dikarenakan ia harus menampung keluhan dengan emosi yang stabil serta mampu untuk memecahkan permasalahan yang dikeluhkan oleh pendengar dengan tetap memberikan pelayanan yang baik. Disisi lain, ia juga ditugaskan untuk membuat berita, mengkonfirmasi fakta pada narasumber,

⁷⁹ Emma Rachmawati, *Wawancara*, Surabaya 30 Juni 2022.

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Ibid.

⁸² Ibid.

hingga mengkonfirmasi pada korban baik pada korban kecelakaan, korban kehilangan dan sebagainya. Hal tersebut mampu ia lakoni dari tahun 2000 hingga tahun 2013-an.⁸³ Kemudian di tahun 2013, Emma dipercaya menjadi bagian dari Program Lazuardi dengan posisi sebagai produser.

d. Eko Setyawan

Eko setyawan atau biasa dipanggil Mas Eko merupakan salah satu penyiar SS yang bergabung pada tahun 2013 hingga tahun 2017.⁸⁴ Eko setyawan berasal dari salah satu desa yang berada di pedalaman Kabupaten Trenggalek. Dengan latar belakang keluarga yang sederhana, membuat ia tidak begitu dikenal di kalangan anak muda sebayanya. Hal itu dibuktikan ketika semasa muda, saat teman sebayanya bermain sepeda ia kerap kali tidak diajak dikarenakan kekurangan sepeda. Berawal dari hal tersebut, kemudian ia memutuskan untuk mendengarkan radio di waktu luangnya. Ia memilih radio karena dengan suara penyiar yang ia dengarkan, ia merasa memiliki teman untuk berbicara sehingga ia membayangkan bagaimana penampakan sosok penyiar tersebut.⁸⁵

Pria kelahiran Trenggalek 11 Juni 1986 tersebut mengawali karir di dunia radio pada tahun 2006. Sebelum bergabung dengan SS, Eko Setyawan menjadi penyiar pada salah satu radio terbesar di Kabupaten Trenggalek

⁸³ Ibid.

⁸⁴ Laman Media Sosial E100, *Eko Setyawan*, <https://m.facebook.com/e100ss/photos/eko-setyawan-bergabung-di-radio-suara-surabaya-2013-2017/10159244709919879/> diakses pada 25 juni 2022.

⁸⁵ Satlantas Polres Malang, *Penyiar Radio Dipanggil Polisi. Ada Apa?*, <https://youtu.be/ikOvNxrtsFs> diakses pada 24 juni 2022.

pada waktu itu. Ia memutuskan untuk bergabung pada dunia radio sesaat setelah ia mendengarkan penyiar yang memiliki suara dan gaya yang berbeda dengan beberapa penyiar yang biasa ia dengarkan. Kemudian ia merasa bahwa jika hanya seperti, maka ia pun mampu melakukannya bahkan mampu menjadi lebih baik daripada penyiar tersebut. Dari sanalah ia memiliki niat untuk menantang dirinya untuk masuk ke dunia radio dan menjadi seorang Penyiar.⁸⁶

Karir Eko Setyawan di dunia radio bermula pada saat ia menjadi penyiar pada tahun 2006 di radio Dymas Suara Sakti FM, salah satu radio terbesar di Kabupaten Trenggalek pada waktu itu. Kemudian pada tahun 2013 ia bergabung dengan Suara Surabaya. Di awal karirnya pada saat bergabung di SS, ia masuk dan menjadi bagian dari Tim *On Air* dan juga *Gatekeeper* dan beralih menjadi tim kreatif yaitu menjadi Produser sekaligus penyiar Program Lazuardi pada tahun 2014.⁸⁷ Hal itu merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi Eko Setyawan, dikarenakan pada saat masih bergabung di Radio Dymas Suara Sakti FM Trenggalek ia merupakan salah satu penyiar termuda di bidang hiburan. Berbeda dengan Program Lazuardi yang berada di bidang Talkshow.

Setelah menduduki beragam tempat di SS, membuat ia memiliki banyak sekali pengalaman dan membuat kemampuannya meningkat terutama di bidang siaran. Kini setelah Eko Setyawan meninggalkan SS ia bergabung

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Eko Setyawan, *Wawancara*, Surabaya 22 Juni 2022.

dalam salah satu radio lama yang berada di Malang yaitu Andalus fm yang telah beralih menjadi radio konvergensi dan berganti nama menjadi Radio City Guide Fm.⁸⁸ Dengan bekal pengalaman di dunia radio dari tahun 2006, sukses menjadikan Eko Setyawan sebagai direktur utama pada radio tersebut.

2. Topik

Pada saat Isa Anshori menjadi Produser Program Lazuardi, Lazuardi merupakan Program yang membahas hal-hal yang bersifat keagamaan. Namun tidak mutlak membahas tentang keislaman, karena menurut Isa religius bukan hanya mengenai Islam masih ada agama lain selain Islam.⁸⁹ Hal itu kemudian secara tidak langsung membawa Lazuardi untuk tergolong dalam program keagamaan. sehingga Isa Anshori yang saat itu tengah menjabat sebagai produser atau penanggung jawab program lazuardi mendapat sentilan dari manajer untuk mengembalikan lazuardi pada topik pembahasan semula. Bergantinya topik pembahasan lazuardi merupakan penanda berakhir pula jabatan isa anshori sebagai produser pada program tersebut. Kemudian jabatan tersebut dilanjutkan oleh Heru Pamungkas.

Pada masa Heru Pamungkas yaitu pada tahun 2012-2013, Program Lazuardi memiliki target untuk mengajak masyarakat bergerak melalui kesadaran diri guna melakukan perubahan baik dari segi sosial dan budaya dengan topik yang

⁸⁸ Ibid.

⁸⁹ Isa Anshori, *Wawancara*, Surabaya 1 April 2022.

bernuansa religi⁹⁰ dan menitik beratkan pada pesan moral yang bersifat spiritual. Meskipun demikian, Heru Pamungkas mengusahakan agar topik yang dibahas dalam Program Lazuardi tetap bersifat ringan meskipun dengan pembawaan yang serius dikarenakan program ini ditujukan sebagai *cooling down* atas program-program berbobot SS yang telah disiarkan dari pagi hingga malam hari. Selain itu, Lazuardi juga diharapkan dapat menjadi warna tersendiri bagi SS.

Pemilihan topik Program Lazuardi diawali dengan melacak isu aktual yang berpotensi menjadi Program Lazuardi. Kemudian dilakukan penilaian berdasarkan respon pendengar, netizen hingga masyarakat. Setelah itu, topik yang paling banyak mendapat respon dapat menjadi pertimbangan untuk dijadikan topik siaran minggu depan. Namun sebelum itu, calon topik tersebut akan diajukan pada *Manager On Air* untuk persetujuan dan pemilihan sudut pandang⁹¹. Setelah mendapat persetujuan, maka akan dilakukan pemilihan sudut pandang dan pendalaman materi yang akan dibahas. Kemudian tim kreatif akan menentukan narasumber yang sesuai dengan topik yang terpilih.

Dengan misi untuk menyampaikan pesan moral dan spiritual tentunya membuat program ini mengarah pada program yang bersifat religius, maka tak heran jika narasumber yang dipilih pun mayoritas adalah orang-orang yang memiliki kecenderungan atau latar belakang agama. Seperti pada siaran yang

⁹⁰ Heru pamungkas, *Wawancara*, Surabaya 4 April 2022.

⁹¹ Ibid.

berlangsung pada 30 Mei 2013 bersama Ust. Bangun Samudra dengan membawakan topik menyikapi kesuksesan.



Gambar 1. 6 Ust. Bangun Samudra dalam program Lazuardi⁹²

Setelah berakhirnya jabatan Heru Pamungkas selanjutnya pada tahun 2013 hingga 2014 Lazuardi berada dibawah naungan Emma Rachmawati.⁹³ Emma mendefinisikan Program Lazuardi adalah program renungan mengenai manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan manusia membutuhkan Tuhan. Sehingga topik yang diangkat dalam Program Lazuardi bersifat keseimbangan hidup manusia baik hubungan manusia dengan manusia maupun hubungan manusia dengan tuhan.⁹⁴ Program Lazuardi diharapkan mampu menjadi penyeimbang antara dunia dan akhirat. Dengan menargetkan manusia mampu menyeimbangkan diri dan mengerti cara untuk menempatkan diri. Dan

⁹² Media Sosial Suara Surabaya

<https://m.facebook.com/photo.php?fbid=10151686999504879&I=01e2847b60> diakses pada 5 Juni 2022.

⁹³ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 2 April 2022.

⁹⁴ Emma Rachmawati, *Wawancara*, Surabaya 30 Juni 2022.

topik yang dipilih tidak hanya seputar keagamaan terutama islam, karena menurut Emma semua agama telah mengajarkan kebaikan bagi semua umatnya. Hal tersebut juga mempengaruhi pemilihan narasumber yang diundang untuk berdiskusi bersama, tidak hanya mengundang tokoh agama namun juga tokoh yang lainnya. Bahkan mayoritas narasumber program lazuardi berasal dari dosen⁹⁵ Universitas ternama atau bahkan seseorang yang memiliki latar belakang pendidik terutama mendidik dalam hal kebaikan.

Hal tersebut dapat dilihat dari siaran yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 11 Desember 2014 yang mengundang Ir. Misbahul Huda yang merupakan direktur Taqi Power serta seorang penulis buku motivasi. Dengan membawakan topik “Miskin Bermartabat Kaya Terhormat” yang disiarkan langsung oleh Nanang Chaniago sebagai penyiar pada saat itu. Siaran tersebut bertujuan untuk rujukan tata nilai berperilaku kehidupan⁹⁶ dengan contoh-contoh yang bersifat universal dan dikemas dalam diskusi spiritual. Topik ini dipilih dikarenakan banyaknya orang miskin yang mengeksploitasi kemiskinan dengan cara mengemis dan lain sebagainya padahal jika hal tersebut disertai dengan usaha untuk mencari pekerjaan yang halal tentunya mereka akan mampu untuk melakukannya. Sementara sebaliknya, ada orang kaya yang tidak mampu untuk mensyukuri nikmat yang telah ia miliki sehingga yang ia

⁹⁵ Ibid.

⁹⁶ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

lakukan hanyalah menumpuk kekayaan meskipun ia menyadari bahwa harta tidak ada dibawa mati.⁹⁷

Selanjutnya, pada tahun 2014 sampai 2016 program Lazuardi dipimpin oleh Eko Setyawan yang saat itu juga merangkap menjadi penyiar di Program Lazuardi. Di era kepemimpinan Eko Setyawan, program tersebut merupakan sebuah program talkshow interaktif dengan mengangkat topik bahasan spiritual yang universal dan bersifat kontemplasi atau renungan⁹⁸ bagi para pendengarnya. Pemilihan topik pada Program Lazuardi juga disesuaikan dengan kondisi atau kejadian pada waktu tertentu. Seperti pada siaran di tanggal 16 April 2015 yang membawakan tema Tuhan tidak akan menguji hambanya melalui batas kemampuannya yang dikaitkan dengan peristiwa naiknya harga BBM yang memengaruhi kebutuhan pokok lainnya. Siaran tersebut berjudul “Profesional Menyikapi Beban Hidup” dengan Prof. Abdul A’la sebagai narasumber. Kesesuaian topik bahasan pada peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat tentunya menarik perhatian masyarakat, hal itu dibuktikan dengan 395 warganet menyukai dan 92 warganet yang berkomentar di kolom unggahan siaran tersebut yang berada di akun *facebook* E100.

Dari salah satu siaran yang dilakukan oleh Eko setyawan pada tahun 2015, membuktikan bahwa pemilihan narasumber pada siaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan topik yang diusung. Pemilihan Prof. Abdul A’la sebagai narasumber tidak terlepas dari latar belakang beliau yang merupakan seorang

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Eko Setyawan, *Wawancara*, Surabaya 2 April 2022.

Kiai asal Madura dan merupakan cicit pendiri Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk.⁹⁹ Dikarenakan tujuan dari Program Lazuardi pada saat itu adalah refleksi diri setelah berkegiatan selama sepekan yang dikemas dalam bentuk renungan. Renungan tersebut dilakukan pada malam hari mengingat siaran Program Lazuardi dilakukan pada hari kamis pukul 21.00 hingga 22.00.

B. Periode 2016 – 2021

Pada periode yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2021 terjadi beberapa perubahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Produser

a. Silvia Aria Sasmita

Silvia Aria Sasmita merupakan salah satu Produser Lazuardi pada tahun 2016-2019. Ia lahir di Malang pada 13 Maret 2013¹⁰⁰ dan wafat pada 8 Agustus 2021. Ia menempuh pendidikan dari SD hingga Perguruan tinggi di Kota Malang. Menurut suami Silvia, Silvia telah mempelajari dunia radio saat masih berada di bangku SMA dikarenakan ia menempuh jurusan bahasa pada salah satu MAN di Kota Malang. Setelah selesai di bangku SMA, ia melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang dengan jurusan Ilmu Komunikasi. Disanalah kemudian ia bertemu dengan sosok lelaki yang kemudian ia pilih untuk menjadi pasangan hidupnya..

⁹⁹ Suara Indonesia, *Profil Lengkap KH Abd A'la Basyir yang terpilih Rais PBNU, Masa Khidmat 2022-2027*, <https://suaraindonesia.com/profil-lengkap-kh-abd-ala-basyri-yang-terpilih-rais-pbnu-masa-khidmat-2022-2027/> diakses pada 25 juni 2022.

¹⁰⁰ Prima Satya Nugraha, *Wawancara*, Surabaya 28 Juni 2022.

Silvia menyelesaikan studi S1 pada tahun 2012. Sama seperti Heru Pamungkas, Silvia mengawali karir di dunia radio pada Radio Andalus Fm di Kota Malang sekitar tahun 2008 atau 2009-an.¹⁰¹ Kemudian pada tahun 2012 ia bergabung dengan radio Suara Surabaya dengan posisi sebagai *Gatekeeper*. Silvia Aria Sasmita melakukan siaran pertama kali di radio SS pada 19 juli 2015.

Di 2016 ia mulai bergabung dengan Program Lazuardi.¹⁰² Menurut pengakuan Aini Kusuma salah satu penyiar di tahun tersebut, mengungkapkan bahwa sosok Silvia Aria Sasmita merupakan sosok yang terbuka terhadap saran dan masukan dan juga mudah berkomunikasi dengan tim, hal itu membuat Aini menganggap Silvia sebagai adiknya sendiri. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Eko Setyawan, bahwa sosok silvia adalah orang yang baik, pekerja keras, bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap waktu.¹⁰³ Hal tersebutlah yang kemudian membuat silvia dipercaya untuk bertanggung jawab penuh pada Program Lazuardi.

b. Fitriana Ayu

Fitriana Ayu merupakan sosok yang saat ini tengah berada di balik Program Lazuardi. Ia lahir di Surabaya pada tanggal 18 agustus 1992.¹⁰⁴ Ia merupakan satu-satunya produser termuda di antara produser lain yang pernah menjabat sebagai Produser Lazuardi. Tidak seperti yang lain, sosok

¹⁰¹ Ibid.

¹⁰² Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 2 April 2022.

¹⁰³ Eko Setyawan, *Wawancara*, Surabaya 22 Juni 2022.

¹⁰⁴ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

Fitriana Ayu memulai perjalanan menjadi penyiar dari salah satu pusat perbelanjaan di Kota Surabaya pada tahun 2010 hingga tahun 2013. Hal tersebut ia pilih dikarenakan masih berhubungan dengan jurusan yang diambilnya pada saat masih duduk di bangku SMK pada SMKN 1 Surabaya dengan jurusan *broadcast*.¹⁰⁵ Selain itu menurut pengakuannya, ia juga sangat menyukai hal-hal yang berkaitan dengan sosial, pelayanan, dan juga *public speaking*. Dikarenakan seorang Fitriana Ayu tidak memiliki pengalaman dalam dunia radio siaran, Yoyong Burhanudin yang saat itu tengah menjabat sebagai *Manager On Air* menantang Ayu untuk mempelajari teknik siaran terutama pada bidang suara.¹⁰⁶

Di awal karirnya dengan SS, Fitriana Ayu bergabung dalam tim redaksi. Lantaran pengetahuan mengenai jurnalis yang ia miliki sangat sedikit, ia diremehkan¹⁰⁷ oleh rekan kerjanya. Hal itu yang kemudian membuat ia makin merasa tertantang untuk menjadi pribadi yang lebih baik, terlebih lagi ia belum sepenuhnya yakin mengenai kemampuan yang ia miliki. Hal itu kemudian dipatahkannya saat ia mampu menarik perhatian promotor pada saat ia meliput salah satu ajang balap. Dengan kemampuan yang semakin meningkat tersebut membuat ia dipercaya untuk menempati posisi sebagai Produser Program Lazuardi pada tahun 2019 menggantikan almh. Silvia Aria Sasmita. Meskipun menurut Ayu, sosok Silvia merupakan sosok yang tak tergantikan terutama mengenai ketegasan.

¹⁰⁵ Ibid.

¹⁰⁶ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 18 Oktober 2021.

¹⁰⁷ Ibid.

2. Topik

Pada masa kepemimpinan Silvia yaitu tahun 2016 sampai 2019, Lazuardi masih mengusung topik yang berhubungan dengan hal-hal religi atau keagamaan. Hal ini dapat dilihat pada siaran pada tanggal 18 Juli 2019 yang membawakan topik “Haji... Ibadah dan Gengsi” bersama Fermadi Hasyim yang merupakan Wakil Ketua Lembaga Dakwah NU Jatim.

Kemudian seiring berjalannya waktu dan berubahnya susunan jabatan terutama pada jabatan *Manager On Air* membuat topik Lazuardi mengalami perubahan.¹⁰⁸ Perubahan ini mengarahkan Program Lazuardi untuk membahas topik-topik yang berkaitan dengan masalah sosial.¹⁰⁹ Dibuktikan dengan siaran pada Kamis, 23 Mei 2019 yang berjudul “Legowo Pasca-Pemilu”.¹¹⁰ Dalam diskusi tersebut mengajak Prof. Kacung Marijan Ph.D salah satu pengamat politik serta Wakil Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya untuk berdiskusi mengenai sikap legowo. Sikap legowo merupakan sebuah sikap yang harus diberikan seseorang jika sedang berada pada posisi yang kalah atau lemah, dalam topik ini adalah pada pihak yang kalah. Selain itu, Aini Kusuma sebagai penyiar juga memberikan ruang diskusi pada narasumber untuk membahas mengenai penyebab dan cara mengatasi sikap tidak legowo. Pembahasan tersebut menargetkan agar pendengar juga memiliki sikap legowo ketika berada di pihak yang kalah dan pendengar mampu mengatasi sifat tidak legowo.

¹⁰⁸ Yoyong Burhanudin, *Wawancara*, Surabaya 29 Juni 2022.

¹⁰⁹ Aini Kusuma, *Wawancara*, Surabaya 23 Juni 2022.

¹¹⁰ Data Arsip Program Lazuardi.

Kemudian, sepeninggalnya Silvia Aria Program Lazuardi dilanjutkan oleh Fitriana Ayu. Pada saat Ayu menempati posisi sebagai produser Program Lazuardi, ia merasakan sebuah tantangan yang besar dikarenakan topik pembahasan Lazuardi ingin ia fokuskan untuk mampu menarik perhatian pendengar terutama pendengar muda. Berbagai upaya telah dilakukan seperti mencari penyiar yang cocok dengan program tersebut dan 3 diantaranya¹¹¹ ialah Widya Safitri yang dinilai tepat untuk membawakan topik mengenai keilmuan, Aini Kusuma yang dinilai pas membawakan topik mengenai renungan kehidupan, dan Bintang Rahmadani yang cakap membahas sesuatu yang terjadi di kalangan anak muda dengan pembawaan yang seru. Hal tersebut ia pilih agar pendengar dapat memahami poin dari siaran tersebut.

Selain itu, tantangan yang lain juga didapat oleh Ayu seperti pandemi Covid-19 yang telah melanda seluruh dunia sehingga membuat gerak siaran menjadi terbatas yang pada mulanya siaran dapat dilakukan secara luring atau tatap muka dengan mendatangkan narasumber pada Suara Surabaya Center menjadi siaran dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom. Namun disisi lain perubahan-perubahan tersebut membuat SS kian berkembang dikarenakan telah menerapkan radio digital dengan menampilkan visual tidak hanya audio.

Topik pada program Lazuardi membahas dari berbagai perspektif dengan berkaitan dengan seni, budaya, fenomena sosial, kearifan lokal, budaya pop maupun spiritual dengan menonjolkan nilai atau *value*¹¹² dari sesuatu melalui

¹¹¹ Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 18 Oktober 2021.

¹¹² Fitriana Ayu, *Wawancara*, Surabaya 15 Oktober 2021.

narasumber yang memiliki peran besar. Seperti Jenderal TNI (Purn) Dr. Moeldoko¹¹³ yang tengah menjabat sebagai Kepala Staf Kepresidenan Republik Indonesia dengan membawakan topik keragaman budaya dan pemahaman untuk kesatuan dan disiarkan langsung oleh wismati sebagai penyiar pada hari kamis tanggal 30 September 2021.



Gambar 1. 7 Jenderal TNI (Purn) dalam Program Lazuardi¹¹⁴

Selain itu, Fitriana Ayu juga pernah melibatkan Wakil Gubernur Jawa Timur yaitu Dr. Emil Elestianto Dardak, B.bus. M.Sc. dalam diskusi yang berjudul dalam kegagalan ada kesempatan dalam rangka hari kebangkitan nasional pada hari kamis tanggal 20 Mei 2021 bersama dengan Widya Sastrowardoyo sebagai penyiarinya.

¹¹³ Situs Web Suara Surabaya <https://suarasurabaya.net> diakses pada 6 Juni 2022..

¹¹⁴ Ibid.



Gambar 1. 8 Gubernur Jawa Timur dalam Program Lazuardi¹¹⁵

Dalam siaran tersebut, Wakil Gubernur Jawa Timur menyebutkan bahwa rakyat Indonesia harus memiliki jiwa bangkit yang berasal dari diri sendiri. Ia juga menambahkan bahwa yang dibutuhkan dalam dunia nyata ialah orang-orang yang berani untuk mencoba, meskipun mengalami kegagalan namun berani untuk bangkit kembali daripada mengalami keberhasilan dan kesuksesan namun tidak mampu merespon kegagalan kecil.¹¹⁶ Karena menurut Wakil Gubernur Jawa Timur tersebut, melalui kegagalan-kegagalan kecil mampu membuat seseorang untuk belajar dan menjadi lebih baik lagi demi tercapainya sebuah keberhasilan dan kesuksesan yang besar.

¹¹⁵ Ibid.

¹¹⁶ Agustina Suminar, “Makna Gagal dan bangkit menurut Emil Elestianto Dardak”, diakses melalui <https://www.suarasurabaya.net> pada 5 Juli 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, dapat dapat disimpulkan bahwa:

1. Radio Suara Surabaya didirikan oleh Soetojo Soekomihardjo pada 11 Juni 1983 dengan berkonsep radio jurnalistik yang bersifat informatif. Hal itu sesuai dengan tujuan Soetojo Soekomihardjo untuk membuat radio yang memiliki peran sebagai media bukan hanya pemutar musik.
2. Program Lazuardi terbentuk dari kesuksesan program Dialog nara qualita ahsana, karena kesuksesan tersebutlah membuat *manager on air* SS membuat program yang diadaptasi oleh Dialog nara qualita ahsana. Selain itu telah terjadi pembiasaan nilai pada masyarakat, hal tersebut membuat lazuardi lebih memfokuskan kepada nilai dari sesuatu.
3. Program Lazuardi memiliki beberapa perkembangan yang cukup signifikan. Dilihat dari segi topik pembahasan program ini mulanya membahas hal-hal yang bersifat keislaman dengan membawakan dalil-dalil keagamaan menjadi pembahasan yang bersifat seni, budaya, pemikiran, hingga pandangan kritis bagi para ahli. Kemudian jika dilihat dari segi pemilihan narasumber, program ini awalnya mengajak tokoh agama Islam kemudian berganti menjadi bersama para budayawan, dosen, hingga pemuka agama lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang Dinamika Perjalanan Lazuardi Radio Suara Surabaya (SS) Tahun 2012-2021, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Berharap kepada seluruh pembaca dan terutama masyarakat Surabaya untuk tidak melupakan peran Radio Suara Surabaya dan juga Program Lazuardi karena keduanya memiliki tujuan serta mimpi yang besar bagi kehidupan masyarakat.
2. Mengharap kepada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Program Lazuardi agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dikarenakan peneliti merasa tulisan ini jauh dari kata sempurna, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2019.

_____. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.

H. B. Arifin. *Suara Surabaya Bukan Radio*. Surabaya: PT. Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya. 2010.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. 2011.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenamedia. 2008.

Renier, G, J. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.

Sjamsuddin, H. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 2016.

Tamburaka, A. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Wahyudi, Majid. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group. 2014.

Hakim, A. A. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2000.

Skripsi:

Indri Novitasari, "Strategi Peliputan Berita Olahraga Di Program Lintasan Informasi Olahraga (Lisol) Radio Suara Surabaya Oktober – November 2019". Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya. 2020.

Website:

Agustina Suminar. Makna Gagal dan bangkit menurut Emil Elestianto Dardak.. diakses melalui <https://www.suarasurabaya.net> pada 5 Juli 2022.

Arum Puspita. Biodata Errol Jonathans. CEO Radio Suara Surabaya (SS) Yang Meninggal Dunia Hari Ini. <https://surabaya.tribunnews.com/amp/2021/05/25/biodat-errol-jonathanss-ceo-radio-suara-surabaya-yang-meninggal-dunia-hari-ini?page=2> diakses pada 9 Juni 2022.

Foursquare <https://id.foursquare.com> diakses pada 6 Juni 2022.

KBBI Daring <https://kbbi.web.id/radio.html> diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

KBBI Daring <https://kbbi.web/lazuardi.html> diakses pada tanggal 2 April 2022.

Komisi Penyiaran Indonesia. RRI Dan TVRI Akan Digabung. https://www.kominfo.go.id/content/detail/4681/rri-dan-tvriakan-digabung/0/sorotan_media diakses pada tanggal 2 April 2022.

Laman Media Sosial E100. *Eko Setyawan*. <https://m.facebook.com/e100ss/photos/eko-setyawan-bergabung-di-radio-suara-surabaya-2013-2017/10159244709919879/> diakses pada 25 juni 2022.

Media Sosial Suara Surabaya. <https://m.facebook.com/photo.php?fbid=10151686999504879&I=01e2847b60> diakses pada 5 Juni 2022.

Satlantas Polres Malang. Penyiar Radio Dipanggil Polisi. Ada Apa?. <https://youtu.be/IkOvNxrtsFs> diakses pada 24 juni 2022.

Situs web Suara Surabaya <https://www.suarasurabaya.net> diakses pada 6 Juni 2022.

Situs web Suara Surabaya. Dari Kantor Baru, Suara Surabaya Tegak Melangkah Meneruskan Mimpi Para Pendahulu. <https://www.suarasurabaya.net> diakses pada 6 Juni 2022.

Suara Indonesia. Profil Lengkap KH Abd A'la Basyir yang terpilih Rais PBNU, Masa Khidmat 2022-2027. <https://suaraindonesia.com/profil-lengkap->

kh-abd-ala-basyri-yang-terpilih-rajs-pbnu-masa-khidmat-2022-2027/

diakses pada 25 juni 2022.

Wawancara:

Yoyong Burhanuddin. (Manager On Air Suara Surabaya Tahun 2000-2015)18 Oktober 2021.

_____. (Manager On Air Suara Surabaya Tahun 2000-2015), 29 Juni 2021.

Fitriana Ayu. (Produser Lazuardi 2019-2021) 15 Oktober 2021.

_____. (Produser Lazuardi 2019-2021) 4 November 2021.

_____. (Produser Lazuardi 2019-2021) 2 April 2022.

_____. (Produser Lazuardi 2019-2021) 27 Mei 2022.

_____. (Produser Lazuardi 2019-2021) 13 Juni 2022.

_____. (Produser Lazuardi 2019-2021) 29 Juni 2022.

Prima Satya Nugraha (Suami alm. Silvia Aria Sasmita Produser Lazuardi 2016-2019), 28 Juni 2022.

Eko setyawan. (Produser Lazuardi 2014-2016) 2 April 2022.

_____. (Produser Lazuardi 2014-2016) 22 Juni 2022.

Emma Rachmawati. (Produser Lazuardi 2013-2014) 5 April 2022.

_____. (Produser Lazuardi 2013-2014) 30 Juni 2022.

Heru Pamungkas. (Produser Lazuardi 2012-2013) 4 April 2022.

_____. (Produser Lazuardi 2012-2013) 25 Juni 2022.

Aini Kusuma, (Penyiar Program Lazuardi 2016-2019) 23 Juni 2022.

Adi. (Tim Research and Development) 27 Mei 2022.

_____. (Tim Research and Development) 17 Juni 2022.